

**IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA PADANG
NOMOR 38 TAHUN 2021 TENTANG PENGELOLAAN
KAMPUNG NELAYAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

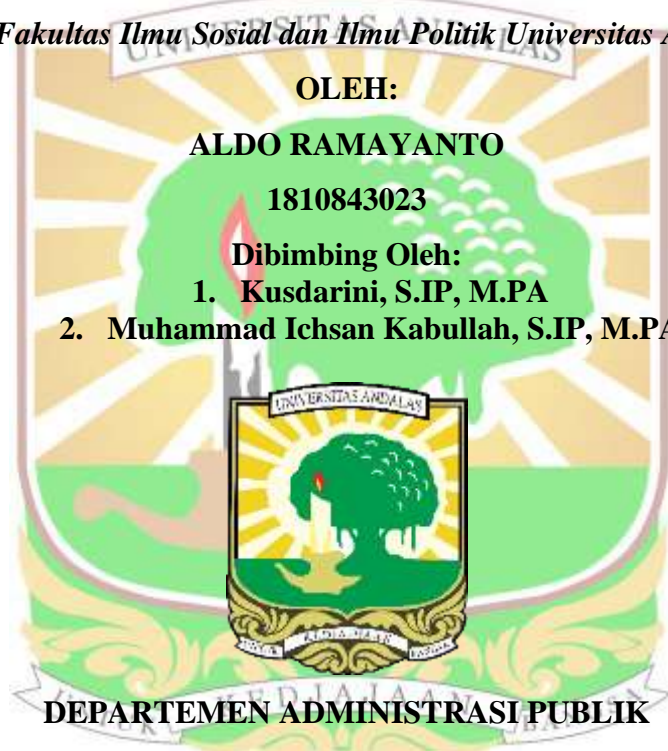
OLEH:

ALDO RAMAYANTO

1810843023

Dibimbing Oleh:

- 1. Kusdarini, S.IP, M.PA**
- 2. Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA**



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

Aldo Ramayanto, NIM 1810843023, Implementation of Padang Mayor Regulation Number 38 of 2021 concerning Fisherman Village Management, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2022. Supervised by Kusdarini, S.IP, M.PA and Muhammad Ihsan Kabullah, S.IP, M.PA. This thesis consists of 183 pages with references using 14 theory books, 6 method books, 9 journals and theses, and 7 documents.

This research is motivated by the existence of the Padang City Government policy on the management of fishing villages, which aims to optimize the arrangement of fishing villages, improve the fishermen's welfare, increase the effectiveness and efficiency of fishing village areas, and realize coordination, integrity, synchronization, and consistency between related parties in the management of fishing villages. If you look at the condition of fishermen in Padang City, especially in Pasie Nan Tigo Village, it is a step to carry out this policy so that the fishing community in this village can improve their welfare with the existence of this fishing village.

The research was conducted using a descriptive type of qualitative method. Data was gathered through interviews with the chosen informants through a purposive sampling technique, supplemented by observation and documentation studies, and analyzed using Miles and Huberman's data analysis techniques. This study uses the theory of implementation according to Donald S. Van Meter and Carl E. Van Horn, which consists of six variables, namely policy standards and objectives, resources, inter-organizational communication and strengthening of implementing activities, characteristics of implementing agents, disposition of implementors, and the economic, social, and political environment.

The results of this study show that the implementation of the Padang Mayor Regulation Number 38 of 2021 concerning the Management of Fishermen's Villages has been running but is not optimal yet. This can be seen in the budgetary resources that were been constrained during the COVID-19 pandemic and the inflation in the city of Padang. As well as the influence of the social, economic, and political environment on the implementation of policies. Therefore, the Padang City Fisheries and Food Service, as the *leading sector*, needs to maximize all resources and improve coordination and communication so that this policy can run optimally.

Key Word: Implementation, Policy, Management of Fisherman Villages

ABSTRAK

Aldo Ramayanto, NIM 1810843023, Implementasi Peraturan Walikota Padang Nomor 38 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Kampung Nelayan, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022. Dibimbing Oleh Kusdarini, S.IP, M.PA dan Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 183 halaman dengan referensi menggunakan 14 buku teori, 6 buku metode, 9 jurnal dan skripsi, dan 7 dokumen.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kebijakan Pemerintah Kota Padang dalam Pengelolaan Kampung Nelayan yang bertujuan untuk mengoptimalkan penataan kampung nelayan, meningkatkan kesejahteraan nelayan, meningkatnya efektivitas dan efisien kawasan kampung nelayan, dan terwujudnya koordinasi, integritas, sinkronisasi, dan konsistensi antar pihak terkait dalam pengelolaan kampung nelayan. Jika melihat kondisi nelayan di Kota Padang, terutama di Kelurahan Pasie Nan Tigo menjadi sebuah langkah untuk dilakukannya kebijakan ini agar masyarakat nelayan yang ada di Kelurahan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraannya dengan adanya kampung nelayan ini.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif tipe deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan informan yang telah dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* kemudian pengambilan data didukung dengan observasi dan studi dokumentasi serta data dianalisis menggunakan teknik analisis data oleh Miles dan Huberman. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan menurut Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn yang terdiri dari 6 variabel yakni standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas pelaksana, karakteristik agen pelaksana, disposisi implementor serta lingkungan ekonomi, sosial dan politik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Peraturan Walikota Padang Nomor 38 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Kampung Nelayan sudah berjalan namun belum optimal. Hal ini dapat dilihat pada sumberdaya anggaran yang terkendala pada masa pandemic covid-19 dan inflasi di Kota Padang. Serta adanya pengaruh dari lingkungan sosial, ekonomi, dan politik dalam pelaksanaan kebijakan. Oleh karena itu Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang sebagai *Leading Sector* perlu memaksimalkan segala sumberdaya serta meningkatkan koordinasi dan komunikasi agar kebijakan ini dapat berjalan secara optimal

Kata Kunci: *Implementasi, Kebijakan, Pengelolaan Kampung Nelayan*